

Analisa Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya

Dwi Marcelina

Email : dwimarcelina.91@gmail.com

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menjabarkan data-data yang didapat dari wawancara, observasi, dan data-data sekunder berupa laporan-laporan keuangan SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa performa keuangan SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya tahun 2017-2019 dinilai dari perbandingan warta arus kas dikatakan tepat, kinerjanya dinyatakan bagus dilihat dari hasil kalkulasi, mengalami peningkatan di tiap tahunnya dikarenakan adanya penambahan jumlah siswa dan jumlah pegawai. Kemudian, kinerja keuangan lembaga berfluktuatif, di tahun 2018 mengalami penurunan, tetapi di tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan adanya siswa yang masih memiliki tanggungan dalam pembayaran.

Kata kunci: kinerja keuangan, laporan keuangan, arus kas

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan salah satu hasil yang dicapai oleh perusahaan atau lembaga atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dalam usaha mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh suatu manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau lembaga. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan atau lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan atau lembaga apakah baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan atau lembaga tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat atau salah satu cara untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), laporan keuangan adalah

fragmen dari reaksi peliputan informasi finansial keuangan. Sedangkan, menurut Munawir (2015), laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Harahap (2016) mengartikan laporan keuangan adalah menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan atau lembaga pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Sementara itu, Surya (2015) melihat laporan keuangan adalah salah satu pemaparan yang terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dari suatu perusahaan atau lembaga atau lembaga. Laporan Keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data tersebut atau aktivitas perusahaan atau lembaga tersebut (Fahmi, 2015). Laporan keuangan sendiri terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas

laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha perusahaan dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan atau lembaga mencapai tujuannya. Maka dari itu diperlukan analisa agar terlihat kebaikan dan keburukan perusahaan atau lembaga, serta hasil yang dianggap baik. Kemudian hasil analisa tersebut digunakan untuk membuat evaluasi agar apabila ada perbaikan dapat dilakukan penyusunan sesuai rencana yang akan dilakukan oleh perusahaan atau lembaga untuk masa yang akan datang. Salah satu laporan arus kas yang paling sering dianalisa adalah laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah laporan yang menyediakan informasi yang terdiri atas kemampuan perusahaan atau lembaga dalam mendapatkan kondisi perusahaan atau lembaga di masa sekarang atau mendatang. Oleh karena itu, kas merupakan salah satu faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Tujuan dari pembuatan laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan atau lembaga dalam hal membayar deviden, menghasilkan kas, memenuhi kewajibannya, menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non-kas terhadap posisi keuangan perusahaan atau lembaga. Dengan menggunakan arus kas masuk, dapat dilihat apakah perusahaan atau lembaga tersebut baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan suatu perusahaan atau lembaga dalam mengelola kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan arus kas dapat dianalisa dengan menggunakan beberapa rasio diantaranya adalah rasio arus kas. Rasio arus kas itu sendiri terdiri dari Cakupan Kas terhadap Bunga, Rasio Arus Kas Operasi,

Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Pengeluaran Modal, Total Hutang, Cakupan Arus Dana, Rasio Arus Kas Bersih Bebas dan rasio Kecukupan Arus Kas

Pengertian dari Arus Kas Operasi ini dapat digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operational dalam membayar kewajiban lancar suatu perusahaan atau lembaga. Cakupan Kas terhadap Bunga ini berguna agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Sedangkan Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Sedangkan Rasio Arus Kas Bersih Bebas ini berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atau lembaga dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang. Rasio Kecukupan Arus Kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka dua tahun mendatang. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang berasal dari aktivitas operasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Untuk Rasio Pengeluaran Modal digunakan agar dapat mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang. Sedangkan Rasio

Total Hutang berarti menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Untuk Rasio Cakupan Arus Dana digunakan agar dapat diketahui suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen.

SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya adalah lembaga swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan ini setiap tahun memiliki pemasukan yang digunakan sebagai operational bulanan. Berikut tabel dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1 Tabel Operational Bulanan

NO	TAHUN	LABA BERSIH	KAS DAN SETARA KAS	ARUS KAS B ERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI
----	-------	-------------	--------------------	---

1	2017	(335.516.404)	3.137.165.000	3.472.681.404
2	2018	356.236.910	3.515.734.000	3.150.497.090
3	2019	10.138.156	3.405.750.000	3.395.611.844

Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa laba bersih SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya berfluktuasi, Pada tahun 2017, laba lembaga sebesar (Rp 335.516.404) meningkat di tahun 2018 menjadi Rp 365.236.910 dan kembali menurun di tahun 2019 menjadi Rp 10.138.156.

Lembaga atau perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal. Untuk kondisi yang ideal dari arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus seimbang. Sedangkan untuk arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas ngepas, masalah arus kas defisit, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas yang masuk lebih kecil dari arus kas yang keluar, maka kondisi tersebut akan membawa lembaga atau perusahaan tersebut dalam kondisi defisit kas, dan jika hal tersebut terjadi, tentu tidak baik untuk perusahaan atau lembaga.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam suatu lembaga, maka penulis memilih penulisan skripsi dengan judul “Analisa Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya”.

Metode Penelitian

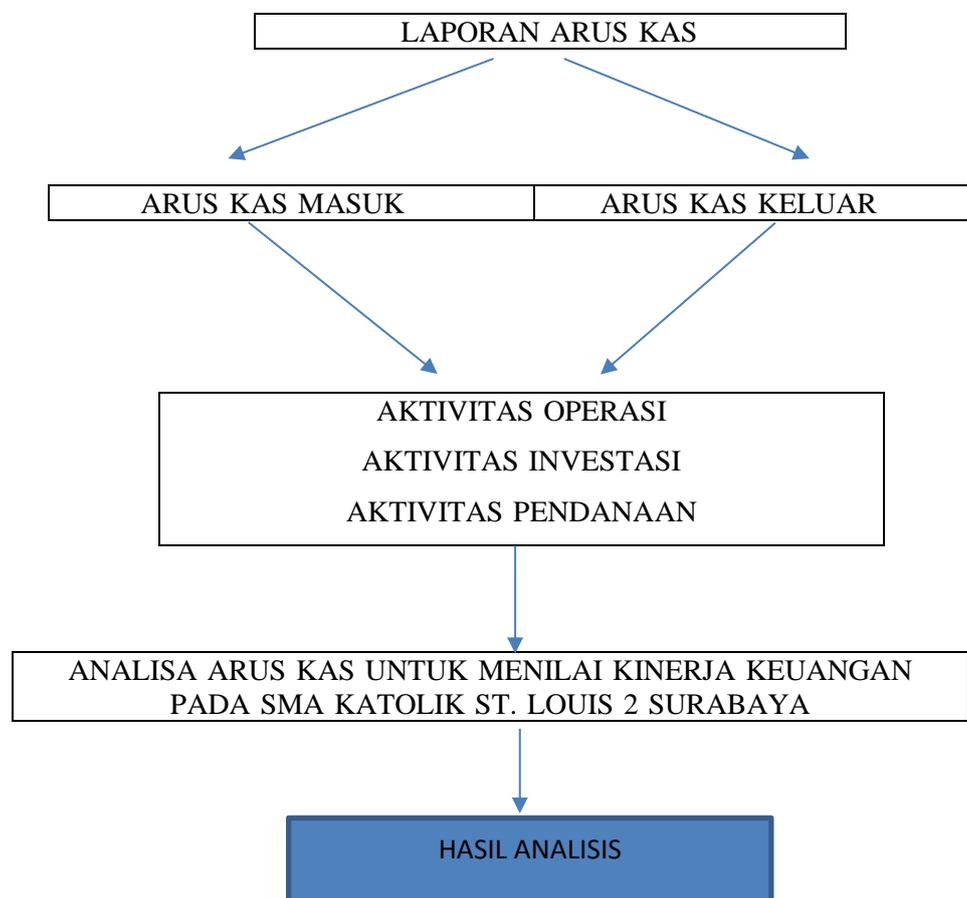
Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai strategi yang bersifat interaktif dan

fleksibel. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci. Data-data diperoleh dari pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis, dan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti di lokasi penelitian dan bukan dalam bentuk nominal. Kemudian, hasil dipaparkan secara deskriptif.

Tempat penelitian ini diadakan adalah di SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya beralamatkan di Jalan Tidar 119 Surabaya. Penelitian dilakukan setiap hari pada jam kerja kecuali hari Sabtu dan Minggu.

Sementara, data yang dikumpulkan dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah bagian keuangan SMA Katolik St. Louis 2 dan data sekunder adalah dokumen atau file berupa transaksi-transaksi dan pencatatan laporan arus kas serta pengumpulan data teori sehubungan dengan masalah pembahasan melalui buku pelajaran, literatur, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan laporan keuangan. Data-data kemudian dikerjakan menggunakan metode analisa rasio dengan menganalisa laporan arus kas pada tahun atau periode tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos yang lainnya dalam laporan keuangan yang sama dalam tahun yang sama.

Gambar 2.2.1. Kerangka Berpikir



Sumber dok. Diolah oleh Penulis, 2021

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lembaga

Sebagai gambaran umum, SMAK St. Louis 2 Surabaya ini didirikan sebagai perluasan dikarenakan banyaknya minta untuk mendaftar ke SMAK St. Louis 1 Surabaya di Jl. Polisi Istimewa 7 Surabaya. Ini akibat semakin meningkatnya jumlah kapasitas murid sehingga dari tahun ke tahun semakin banyak pula calon siswa yang tidak dapat masuk ke SMAK St. Louis tersebut. Yayasan Mardiwijana Kota Surabaya selanjutnya mengusaha-kan pendirian sekolah baru untuk menampung

calon-calon siswa-siswa yang tidak mendapatkan tempat. Pendirian tersebut diprakarsai oleh R.I. Suharto dari Tarekat Imam Kongregasi Misi, selaku Ketua Yayasan Mardiwijana pada waktu itu.

Selain itu, para suster Kongregasi Putri Kasih juga memiliki keinginan berdirinya suatu SMA Katolik di kawasan Sawahan, Surabaya. Yayasan Mardiwujana bekerja sama dengan Sr. Laetitia dan Sr. Tarsisia dari Kongregasi Putri Kasih merintis pendirian sebuah sekolah baru pada awal tahun ajaran 1980/1981 yang diberi nama SMA Katolik

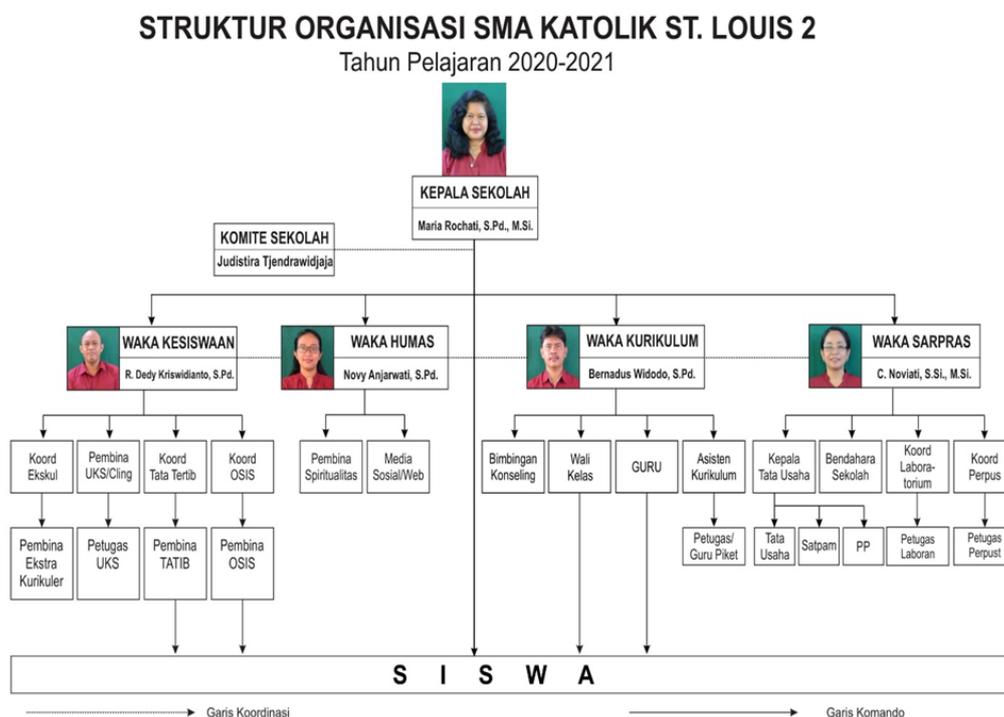
St. Louis 2 Surabaya. Dan untuk sementara, sekolah tersebut menempati sebagian ruang kelas SD Katolik Don Bosco, Jl. Tidar 113 Surabaya. Dua Tahun kemudian pada tahun 1982, Yayasan Mardiwijana mendirikan gedung dengan tiga lantai di daerah kompleks Panti Asuhan Don Bosco Surabaya, yang kini digunakan SMK Katolik St. Louis Surabaya.

Pada tahun 1987, Yayasan meneruskan pembangunan tahap kedua yaitu gedung baru khusus untuk SMAK St. Louis 2 Surabaya, bersebelahan dengan tahap pertama. Gedung tersebut berlantai empat, dengan ruangan yang tersedia antara lain: Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Perpustakaan. Pada tahun 1994, yayasan meneruskan pembangunan tahap ketiga berupa 10 ruang kelas, satu ruang doa, dan satu perpustakaan. SMAK St. Louis 2 Surabaya berdampingan dan

bekerja sama dengan sekolah-sekolah lain, khususnya sekolah-sekolah yang dikelola oleh Yayasan Lazaris, yaitu SMK Katolik St. Louis dan SDK St. Aloysius.

Struktur Organisasi SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi ini menggambarkan dengan jelas pengelompokan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi tersebut dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik, harus menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor kepada siapa. Untuk gambaran mengenai struktur organisasi SMA Katolik St. Louis 2 dapat dilihat dalam bagian lampiran.



Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya

Kegiatan Umum Lembaga

Secara umum sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bersifat formal, non formal maupun informal yang didirikan oleh negara ataupun swasta yang dirancang mengajari, mendidik melalui didikan yang telah diberikan oleh tenaga pendidik.

Untuk membuat sebuah sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar, perpustakaan, ruang kantor, masjid, ruang komputer ataupun yang lainnya.

Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara.

Sekolah memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Terkait dengan hal tersebut, SMAK St. Louis 2 Surabaya dengan visi dan misi yang ada senantiasa berupaya untuk mengembangkan dimensi Pendidikan Karakter, yaitu Olah Hati, Olah Pikir, Olah Rasa, dan Olah Raga. Berikut penjelasannya :

1. Olah Hati :
Para siswa dididik untuk menjadi individu yang memiliki kerohanian yang mendalam, beriman dan bertakwa.
2. Olah Pikir :
Para siswa dididik untuk menjadi individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran sepanjang hayat.
3. Olah Rasa :
Para siswa dididik untuk menjadi individu yang memiliki integritas moral, rasa berkesenian, dan berkebudayaan.
4. Olah Raga :
Para Siswa dididik untuk menjadi individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara.

Laporan Keuangan Lembaga

1. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Sekolah Tahun 2017

Tabel IV.1

PENDAPATAN :	
Pendapatan dari Uang Sekolah	Rp 2.275.845.000
Pendapatan dari Uang Kegiatan	Rp. 550.000.000
Bantuan dari Dana BOS	
JUMLAH	Rp. 450.000.000
PENGELUARAN :	
Biaya Tenaga Kerja	
Biaya Pembinaan Guru/Karyawan	Rp 1.967.920.000
Biaya Pembinaan Siswa	Rp. 142.303.000
Biaya Barang dan Jasa	
Biaya Pemeliharaan	Rp. 535.848.000
JUMLAH	Rp. 239.713.000
SALDO	Rp. 82.117.500
	Rp 2.967.901.500
	Rp 307.943.500

Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2

2. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Sekolah Tahun 2018

Tabel IV.2

PENDAPATAN :	
Pendapatan dari Uang Sekolah	Rp 2.137.165.000
Pendapatan dari Uang Kegiatan	Rp. 500.000.000
Bantuan dari Dana BOS	Rp. 500.000.000
JUMLAH	Rp 3.137.165.000

Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2

3. Laporan Realisasi Anggaran
Belanja Sekolah Tahun 2019
Tabel IV.3

PENDAPATAN :	
Pendapatan Terigu Kerja Sekolah	Rp 2.455.252.000
Biaya Pembinaan Guru/Karyawan	Rp 2.555.734.000
Biaya Pembinaan Siswa	Rp 34.060.000
Bantuan dari Dana BOS	Rp 500.000.000
JUMLAH	Rp 3.358.381.400
PENGELUARAN :	
Biaya Pembinaan	Rp 72.030.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 453.674.000
Biaya Pembinaan Guru/Karyawan	Rp 195.416.000
Biaya Pembinaan Siswa	Rp 36.804.000
Biaya Barang dan Jasa	Rp 29.238.000
Biaya Pemeliharaan	Rp 29.238.000
JUMLAH SALDO	Rp 3.110.496.000

Pembahasan

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Laju Keuangan Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Keterangan	2017	2018	2019
Jumlah Arus Kas Operasi	Rp 307.943.500	Rp (221.216.400)	Rp 729.238.000
Kewajiban Lancar	Rp 2.967.901.500	Rp 3.358.381.400	Rp 3.110.496.000
AKO	0.103	-0.065	0.234

Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa arus kas operasi tahun 2017 adalah sebesar 0.103, yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1.03 rupiah arus kas operasional, di tahun 2018 rasio arus kas operasi adalah sebesar -0.065, yang berarti bahwa seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan -0.65 rupiah arus kas

operasional, selanjutnya di tahun 2019 rasio arus kas operasi adalah sebesar 0.234, yang berarti bahwa seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 2.34 arus kas operasional.

Rasio arus kas operasional mengalami penurunan pada tahun 2018. Arus kas operasi merupakan aktivitas utama dalam suatu entitas, ketidakmampuan

menghasilkan arus kas tersebut dapat mengakibatkan penutupan pada lembaga tersebut.

Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah, Lembaga SMA Katolik St. Louis 2 dapat melakukan beberapa opsi guna meningkatkan rasio arus kas operasinya salah satunya dengan cara menambah jumlah peserta didik atau meningkatkan jumlah besarnya pendapatan.

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya, (bunga, pajak, dan deviden preferen).

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden Preferen}}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa SMA Katolik St. Louis 2 bukan lembaga yang dapat menghasilkan bunga/ bukan lembaga profit, sehingga Rasio CAD tidak dapat dihitung pada lembaga ini.

c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Paik}}{\text{Bunga}}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa SMA Katolik St. Louis 2 bukan lembaga yang dapat menghasilkan bunga/ bukan lembaga profit, sehingga Rasio CKB tidak dapat dihitung pada lembaga ini.

d. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Laiu Keuangan Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa SMA Katolik St. Louis 2 bukan lembaga yang dapat menghasilkan bunga/ bukan lembaga profit, sehingga Rasio CKHL tidak dapat dihitung pada lembaga ini.

e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi, pembiayaan, dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan cara arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa SMA Katolik St. Louis 2 bukan lembaga yang dapat menghasilkan bunga/ bukan lembaga profit, sehingga Rasio PM tidak dapat dihitung pada lembaga ini.

Berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja sekolah Tahun 2017, dapat diketahui bahwa total kas bersih tahun 2017 sebesar Rp 307.943.500 dengan arus kas operasional sebesar Rp 3.275.845.000. Sedangkan Berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja sekolah Tahun 2018 di atas dapat diketahui bahwa total kas bersih tahun 2018 adalah sebesar (Rp 221.216.400) dengan arus kas operasional sebesar Rp 3.137.165.000. Mengalami penurunan dari tahun 2017 hal ini dikarenakan adanya peningkatan dari pembiayaan tenaga kerja. Berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja sekolah di atas, dapat diketahui bahwa total kas bersih tahun 2019 sebesar Rp 729.238.000 dengan arus kas operasional sebesar Rp 3.839.734.000. Mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini dikarenakan adanya peningkatan arus kas operasional pada pendapatan dari Rp 2.137.165.000 menjadi Rp 2.515.734.000. Dari ketiga laporan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional, dapat diketahui bahwa aktivitas operasional mengalami fluktuatif, dari tahun 2017 sebesar Rp 307.943.500 menurun menjadi (Rp 221.216.400) pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 729.238.000.

Kesimpulan

Performa keuangan SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya tahun 2017-2019 dinilai dari perbandingan warta arus kas dikatakan tepat, kinerjanya dinyatakan bagus dilihat dari hasil kalkulasi, mengalami peningkatan di tiap tahunnya dikarenakan adanya penambahan jumlah siswa dan jumlah pegawai.

Kemudian, kinerja keuangan lembaga berfluktuatif, di tahun 2018 mengalami penurunan, tetapi di tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan adanya siswa yang masih memiliki tanggungan dalam pembayaran. Lembaga penting meluaskan arus kas efektifnya supaya mampu memproduksi kas dengan kuantitas yang dominan melalui advertensi yang bagus sehingga mendapatkan peserta didik yang dapat menunjang arus kas operasional sekolah.

